

## Pendidikan Agama Kristen di Ranah Publik: Menerjemahkan Nilai Gotong Royong Kristen dalam Kerja Bakti Rukun Tetangga

### *Christian Religious Education in the Public Sphere: Translating Christian Mutual Cooperation Values into Neighborhood Community Service*

**Marthen Mau \***

SETIA Ngabang Landak Kalimantan Barat, Indonesia

Email: [marthenluthermu@gmail.com](mailto:marthenluthermu@gmail.com)

\*Penulis korespondensi: [marthenluthermu@gmail.com](mailto:marthenluthermu@gmail.com)

#### **Riwayat artikel:**

Naskah Masuk: 17 Desember 2025;

Revisi: 29 Desember 2025;

Diterima: 26 Januari 2026;

Terbit: 28 Januari 2026;

**Keywords:** Christian Religious Education, Community Service, Mutual Cooperation, Public Sphere, Social Harmony.

**Abstract.** Mutual cooperation in community service activities in the neighborhood association 010 has been going on for a long time, but Christian religious education has not yet maximally contributed to the community members, so that Christian values have not been maximally internalized. This paper aims to explain the values of Christian religious education internalized for community members through mutual cooperation in community service in the neighborhood association. The research method used is descriptive qualitative research with a literature study and documentation approach. The results found through the research are that the awareness of the community members of the neighborhood association 010 Empaong Muna Hamlet in mutual cooperation in community service has improved and they are continuously motivated to maintain environmental cleanliness. This research can be concluded that every community member of the neighborhood association has an awareness to maintain environmental cleanliness continuously, so that harmony, peace, and tranquility will be created in life.

#### **Abstrak**

Gotong royong dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan rukun tetangga 010 telah lama berlangsung, namun pendidikan agama Kristen belum maksimal berkontribusi bagi warga masyarakat, sehingga nilai-nilai kristiani belum maksimal diinternalisasikan. Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan agama Kristen diinternalisasikan bagi warga masyarakat melalui gotong royong dalam kerja bakti rukun tetangga. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan melalui penelitian adalah kesadaran warga masyarakat rukun tetangga 010 Dusun Empaong Muna dalam gotong royong kerja bakti sudah semakin bagus dan terus-menerus termotivasi untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap warga masyarakat rukun tetangga memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan hidup secara terus-menerus, maka akan tercipta suatu keharmonisan, kedamaian, dan ketentraman hidup.

**Kata Kunci:** Gotong-Royong, Keharmonisan Sosial, Kerja Bakti, Pendidikan Agama Kristen, Ranah Publik.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Kristen memiliki nilai-nilai yang mampu membantu memperkuat toleransi dan persatuan antar masyarakat yang berbeda-beda keyakinan. Beberapa nilai pendidikan agama Kristen yang perlu ditumbuhkembangkan dalam kehidupan nyata adalah kasih sayang, pengampunan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Menurut Marsaulina bahwa pendidikan agama Kristen merupakan sebuah disiplin ilmu yang unik dalam dunia

pendidikan dengan tujuan untuk mentransfer pengetahuan dan mengubah hidup. Menurut Hermanto bahwa pendidikan agama Kristen tidak hanya sebatas transfer ilmu, tetapi juga transformasi karakter. Transformasi karakter merupakan proses perubahan hidup yang dialami oleh setiap orang melalui cara berpikir, berperasaan, berperilaku, dan bertindak di sepanjang hayat.

Pendidikan agama Kristen di ranah publik artinya suatu pengajaran yang dilaksanakan tidak hanya fokus pada pengetahuan doktrin di gereja atau sekolah, tetapi juga aktif terlibat dalam isu-isu sosial, budaya, dan kemasyarakatan dalam menggunakan nilai-nilai Kristen, yakni kasih, toleransi, dan keadilan untuk berdialog, memberi solusi dan menjadi agen perubahan positif di masyarakat yang beragam serta mempersiapkan umat untuk berpartisipasi nyata dalam kehidupan publik dengan teladan yang baik.

Ranah publik atau *public domain* merupakan karya-karya kreatif dan intelektual yang tidak dilindungi oleh hak kekayaan intelektual yang eksklusif. Karena tidak lagi dilindungi oleh hak eksklusif, maka publik dapat menggunakannya dengan leluasa tanpa harus meminta izin ke siapa pun. Karya yang masuk ke domain publik sudah tidak lagi dimiliki oleh satu individu atau perusahaan tertentu. Hasil karya dan penemuan yang ada dalam domain publik dianggap sebagai bagian dari warisan budaya publik dan setiap orang dapat menggunakannya tanpa batasan.

Ada anggapan orang bahwa pendidikan agama Kristen hanya cukup untuk diajarkan di sekolah dan gereja, sedangkan dalam lingkungan publik PAK tidak perlu dibicarakan. Menurut Yosia bahwa pendidikan agama Kristen belum banyak dikerjakan dalam ranah publik termasuk dalam lingkungan RT karena itu perlu diseminasikan dan diimplementasikan. Terhambatnya pendidikan agama Kristen di ranah publik oleh karena para pengajar PAK belum maksimal dalam berinteraksi langsung dengan publik dan walaupun berinteraksi dengan publik selalu membicarakan hal-hal yang bersifat umum. Pendidikan agama Kristen membicarakan banyak hal yang berhubungan dengan kesejahteraan hidup manusia, yang antara lain kebenaran, kasih, keadilan, kejujuran, solidaritas, saling membantu, saling menghargai, dan saling mengasihi akan terwujud dengan baik apabila pengajar PAK selalu melibatkan diri dalam pelbagai momen kegiatan, yang salah satunya adalah kegiatan gotong-royong Kristen dalam kerja bakti RT.

Kegiatan kerja bakti adalah suatu bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di tingkat rukun tetangga (RT). Kerja bakti dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga. Salah satu rukun tetangga (RT) yang berada di Dusun Empaong Muna Desa Embala ialah RT 010. RT 010 merupakan RT yang terletak di hulu sungai Muna, sehingga memiliki kesempatan yang luas untuk mendapatkan

sumber air sungai dengan mudah. Namun, ada oknum tertentu yang tidak menjaga kebersihan lingkungan sungai dan area sekitarnya secara baik oleh karena membuang sampah dapur tidak pada tempatnya.

Karena itu, salah satu pengurus RT 010 inisial MI memberikan informasi melalui WAG RT 010 ialah masih ada oknum yang membuang sampah di tepi sungai Muna tempat tumpukan sampah langsung ditegurnya, namun diresponsif oleh yang bersangkutan bahwa tolong ya yang lain jangan membuang sampah lagi di sungai atau di sekitar sungai Muna.



**Gambar 1.** Sampah dapur dibuang di area Sungai Muna.

Sesungguhnya, larangan membuang sampah dapur atau sampah tinja, baik di area sungai maupun di sungai sudah lama dihimbau secara terbuka di wilayah Desa Embala. Namun, terkadang ada oknum tertentu yang mengabaikan himbauan dari pengurus Desa Embala. Lingkungan yang bersih dapat menyehatkan tubuh, dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit, meningkatkan kenyamanan, dan mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan kerja bakti di tingkat RT menjadi salah satu wujud nyata partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kerja bakti dapat dilakukan secara gotong-royong oleh warga masyarakat bermanfaat untuk membersihkan lingkungan sekitar, mempererat hubungan sosial antarwarga, dan memperkuat rasa tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan. Mencermati latar belakang masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan pendidikan agama Kristen di ranah publik: menerjemahkan nilai gotong-royong Kristen dalam kerja bakti rukun tetangga. Pokok masalah penelitian adalah bagaimana pendidikan agama Kristen di ranah publik: menerjemahkan nilai gotong-royong Kristen dalam kerja bakti rukun tetangga?

## 2. METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis bukan berbentuk angka yang memberikan gambaran tentang kejadian-kejadian, gejala-gejala, serta permasalahan yang terjadi di lapangan

apa adanya. Studi pustaka ialah metode penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi dari pelbagai sumber data yang diperlukan penulis. Dokumentasi ialah proses sistematis yang melibatkan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi untuk memperoleh pengetahuan dan bukti. Bukti yang digunakan dalam tulisan ini ialah foto kegiatan bersih-bersih lingkungan RT 010 Dusun Empaong Muna, terkhusus di lingkungan sungai dan area sungai Muna. Data-data yang didapatkan melalui studi pustaka dan dokumentasi dapat dianalisis secara baik. Teknik analisis data penelitian adalah suatu cara untuk mengetahui dan menemukan hasil yang konkret kemudian disusun secara sistematis supaya dapat dikonfirmasi kepada orang lain.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Landasan Teologis Gotong Royong**

##### **1. Kasih Sebagai Inti Ajaran Kristen**

Mementingkan perintah Alkitab untuk mengasihi sesama manusia (Luk. 10:27) menjadi motivasi utama Kristen supaya berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong-royong tanpa memandang latar belakang agama dan suku. Yesus Kristus mengajarkan dua hukum kasih dalam Kitab Perjanjian Baru, yang seharusnya diimplementasikan oleh manusia dalam kehidupan masa kini. Hukum kasih yang diajarkan oleh Yesus Kristus adalah mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama manusia. Mengasihi Tuhan dan sesama manusia merupakan pokok ajaran Yesus Kristus, yakni: “Mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, jiwa, dan akal budi” dan “Kasihilah sesama manusia seperti diri sendiri” (bdk. Mat. 22:37-39).

Pengajaran Yesus Kristus tentang mengasihi Allah dan sesama manusia menjadi landasan moral, sosial, dan berfungsi sebagai fondasi hermeneutik Kristen. Dalam interpretasi Alkitab yang dibangun perlu berdasarkan nilai-nilai kasih terhadap Tuhan dan sesama manusia. Kedua hukum kasih yang diajarkan oleh Yesus Kristus perlu diaplikasikan dalam kehidupan nyata, misalnya dalam kehidupan gotong-royong untuk membersihkan lingkungan RT. Anggota warga RT mesti saling mengasihi, menghormati, dan menghargai antara satu dengan yang lainnya, khususnya RT 010. Saat kerja bakti di lingkungan RT 010 setiap anggota RT telah menunjukkan kasih untuk membersihkan lingkungan jalan raya depan rumah sesama warganya.

##### **2. Konsep Manusia sebagai Gambar Allah**

Manusia diciptakan oleh Allah sesuai gambar dan rupa-Nya (bdk. Kej. 1:26), dengan tujuan agar manusia dapat memuliakan Tuhan dan manusia saling mengasihi

antara satu dengan yang lainnya. Karena itu, setiap individu memiliki harkat dan martabat yang sama di hadapan Allah, sehingga kerja bakti menjadi sarana untuk menghargai dan melayani sesama manusia sebagai citra-Nya. Oleh karena Allah menciptakan manusia sesuai dengan gambar dan rupa-Nya, maka manusia merupakan suatu representasi dari Allah untuk saling menghargai dan menghormati dalam kehidupan nyata. Dalam hubungan dengan kebersihan lingkungan RT supaya kehidupan berdampak sehat, nyaman, dan penuh bahagia, maka saling menghormati dan menghargai semakin dikedepankan dalam kehidupan nyata.

Semua manusia yang berada di dalam dunia ciptaan-Nya ini adalah ciptaan Tuhan yang mulia. Setiap manusia berada di lingkungan pilihannya, baik di kota maupun di desa. Karena itu, perlu dihargai, disayangi, dan dihormati harkat dan martabatnya. Keberadaan setiap manusia perlu saling setia dan menaati hasil kesepakatan bersama yang baik dan membangun perlu dilaksanakan di lingkungan tempat tinggalnya, misalnya di lingkungan RT.

### **3. Teladan Kristus dalam Pelayanan**

Kehidupan Yesus Kristus yang melayani dan memberi diri-Nya bagi orang lain, sehingga mampu mendorong umat Kristen untuk meneladani sikap ini dalam tindakan nyata seperti kerja bakti membersihkan lingkungan RT. Keteladanan Yesus Kristus dalam pelayanan merupakan karakter-Nya yang menjadi dasar dari pelayanan dan komitmen pelayanan sebagai panggilan Allah. Jalan keluar yang ditawarkan adalah melihat karakter Kristus dan komitmen pelayanan melalui lensa Alkitab. Setiap orang perlu berkomitmen untuk membangun dan menjaga hubungan yang berkualitas, karena itu dibutuhkan sebagai individu yang beriman kepada Tuhan dan membangun hubungan yang akrab terhadap sesama manusia, yang diwujudkan melalui kegiatan kerja di lingkungan RT. Pengabdian setiap orang sangat mempengaruhi perkembangan spiritualnya.

## **Implementasi Nilai dalam Ranah Publik**

### **1. Wujud Iman yang Konkret**

Iman Kristen tidak hanya bersifat spiritual di dalam gereja, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata di lingkungan masyarakat dan menjadikan kerja bakti sebagai liturgi di ranah publik. Iman Kristen harus dinyatakan melalui perbuatan yang berdasarkan kehendak Bapa di Surga. Setiap orang yang hanya memanggil nama Tuhan belum tentu akan selamat sebab iman tanpa perbuatan sebenarnya tidak memiliki nilai (bdk. Yak. 2:17). Iman Kristen yang benar seharusnya tercermin dalam tindakan sehari-hari yang mengikuti kehendak Bapa di Surga. Jadi, untuk membedakan iman yang sejati dan palsu, maka harus

melihat hasil atau buah dari iman yang diyakini setiap orang. Imannya harus tercermin dalam perbuatan rill berdasarkan ajaran dan kehendak Tuhan. Iman yang hidup harus aktif dalam melakukan perbuatan kasih dan ketaatan terhadap Tuhan.

Buah dari iman yang konkret selain dalam Yakobus 2:17, 26 tetapi juga pada bagian Firman Tuhan yang lain untuk diimplementasikan dalam kehidupan rill, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan tempat ibadah, lingkungan RT, maupun lingkungan yang lebih luas adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri sebab tidak ada hukum lain yang menentang buah-buah dari iman (Gal. 5:22-23).

## **2. Solidaritas dan Kebersamaan**

Kegiatan gotong-royong dapat membangun relasi sosial yang erat, memupuk rasa persatuan, dan mengurangi sekat-sekat perbedaan di antara warga RT, menciptakan kedamaian dan ketentraman. Solidaritas dan kebersamaan antar sesama manusia menjadi komponen yang teramat penting sebab manusia tidak bisa hidup seorang diri saja. Saragih dan Ndona menuliskan bahwa manusia tidak bisa menjalani hidupnya seorang diri, artinya manusia selalu bergantung pada sesama manusia. Manusia hidup di dalam sebuah kelompok masyarakat dan selalu berinteraksi dengan anggota masyarakat yang lain, sehingga disebut sebagai makhluk sosial. Solidaritas dan kebersamaan akan tercipta rasa kesatuan dan rasa simpati yang tinggi. Solidaritas sosial merupakan bentuk dari kepedulian dalam kelompok dimana kepedulian selalu menunjukkan adanya hubungan antara individu dengan kelompok berdasarkan kepercayaan dan pengalaman emosional.

## **3. Rela Berkorban dan Kerendahan Hati**

Rela berkorban dan kerendahan hati merupakan dua hal penting yang tidak bertolak belakang. Sebab orang yang memiliki kerendahan hati, maka mampu rela berkorban segala sesuatu yang dimilikinya. Orang-orang yang mampu berkorban berarti dirinya memiliki sikap kerendahan hati yang baik. Karena itu, mendialogkan nilai kerelaan berkorban, baik waktu, tenaga, maupun materi untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan sebab mencerminkan sikap kerendahan hati yang diajarkan di dalam etika Kristen.

Kerendahan hati dapat berlawanan dengan kesombongan karena itu orang yang sombong tidak akan mampu untuk rela berkorban bagi kepentingan publik, termasuk di lingkungan RT. Kesombongan sebagai awal dari kehancuran (Ams. 16:18). Tuhan menentang orang yang congkak (Ams. 15:25) dan orang yang memiliki kasih tidak sombong (1Kor. 13:4) menunjukkan bahwa kerendahan hati adalah jalan yang benar, sedangkan kesombongan pasti akan membawa kejatuhan dan kebinasaan. Oleh sebab itu,

setiap orang perlu belajar dari orang lain yang memiliki sikap kerendahan hati, sehingga mampu membangun komunitas termasuk dalam lingkungan RT. Menurut Roberts bahwa kerendahan hati merupakan suatu pengakuan pribadi yang berbeda nilai dari orang lain, sehingga perlu menerima perbedaan nilai sebagai bentuk kerendahan hati yang dimiliki seseorang.

## **Dampak Sosial dan Ekologis**

### **1. Tanggung Jawab terhadap Ekologi**

Tanggung jawab terhadap ekologi merupakan tindakan yang terpuji untuk keberlangsungan kemaslahatan hidup banyak orang di lingkungan yang asri. Sebab ekologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang rumah atau habitat makhluk hidup dan interaksinya dengan lingkungan. Partisipasi dalam kerja bakti seperti memperbaiki jamban mandi, membersihkan sampah di sungai, saluran air, atau menanam pohon merupakan mandat Alkitab bagi manusia untuk memelihara dan menjaga ciptaan Allah (Kej. 2:15).



**Gambar 2.** Anggota RT 010 Dusun Empaong Muna membersihkan sampah di sungai Muna

### **2. Pemecahan Masalah Bersama**

Semangat gotong-royong memungkinkan warga dari berbagai latar belakang untuk bekerja sama mengatasi masalah bersama misalnya masalah kebersihan lingkungan RT, kebersihan sungai karena sampah dapur, pencegahan bencana, dan lain-lain, sehingga tercipta solusi yang efektif dan berkelanjutan. Dalam hubungan dengan pemecahan masalah bersama, namun ada oknum tertentu terkadang sulit untuk bekerja sama, sehingga pemecahan masalah sampah belum mampu teratasi dengan baik.

Menurut Mulyadarma, Juprianto, dan Sari bahwa masih ada kesulitan dalam memecahkan masalah dan melakukan sikap bekerjasama, sebab kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki pada oknum tertentu masih kurang kesadaran. Pada hari Minggu tanggal 14 Desember 2025 peneliti turut bekerja bersama anggota RT 010 dan RT lain yang turut menikmati hulu sungai Muna dalam membersihkan sungai Muna yang hulunya

letak di RT 010 Dusun Empaong Muna terdapat bekas ikan kaleng yang dibuang di sungai bahkan ada sampah dapur lainnya. Karena itu, sangat diharapkan agar setiap pengguna sungai Muna pada hulu atau hilir perlu memiliki kesadaran untuk menjaga sungai dan sekitarnya supaya tetap bersih, sebab manfaat sungai untuk mandi, mencuci, dan mengambil air sungai untuk sumber kebutuhan penting lainnya.

### 3. Kesaksian Hidup Bermasyarakat

Perilaku positif umat Kristen dalam kerja bakti dapat menjadi kesaksian atau berkat bagi lingkungan sekitar, mempromosikan nilai-nilai kebaikan dan menginspirasi orang lain untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Kehidupan bermasyarakat yang harmonis ditandai dengan relasi. Menurut Kurniawan bahwa relasi adalah dasar dari segala bentuk interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Kecenderungan peka terhadap berbagai mode hubungan dalam relasi personal. Pengalaman konkret yang bersifat personal dapat mencerminkan corak kebudayaan pada suatu masyarakat.

## 4. KESIMPULAN

Pendidikan agama Kristen merupakan sebuah disiplin ilmu yang unik dalam dunia pendidikan dengan tujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, transformasi karakter, dan mengubah kehidupan manusia melalui pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan agama Kristen perlu diimplementasikan, baik di sekolah, di gereja, maupun di lingkungan publik. Nilai-nilai pendidikan agama Kristen yang perlu diinternalisasikan antara lain kebenaran, kasih sayang, pengampunan, penghargaan, kejujuran, keadilan, solidaritas, dan saling menghormati. Nilai-nilai pendidikan agama Kristen dapat diterapkan, baik di gereja, sekolah, maupun di ranah publik termasuk melalui gotong-royong kerja bakti di rukun tetangga.

Buah dari iman yang konkret perlu diimplementasikan dalam kehidupan rill, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan gereja, lingkungan RT, maupun lingkungan yang lebih luas adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri sebab tidak ada hukum lain yang menentang buah-buah dari iman (Gal. 5:22-23). Sebab iman tanpa perbuatan pada hakikatnya mati dan perbuatan tanpa iman juga tetap pada hakikatnya mati. Sebab itu setiap orang yang merasa sudah memiliki iman harus berbuah pada setiap lingkungan hidup.



**Gambar 3.** Anggota RT 010 Dusun Empaong Muna telah selesai bekerja dan sedang mendengarkan arahan dari pengurus RT.

## DAFTAR PUSTAKA

- "Hasil Karya Yang Tidak Dilindungi Hak Cipta." IP Indo, 2011. [<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Domain publik>](<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Domain publik>).
- Dkk, Abang Hermanto. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2025.
- Emiliana Leni, Marthen Mau, dan Gianto. "PERAN GEMBALA DALAM MENANGANI PASANG SURUT IMAN JEMAAT GPDI DENGOAN KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK." *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (2022). <https://jurnal.sttarastamar-ngabang.ac.id/index.php/ngabang>. <https://doi.org/10.55606/corammundo.v4i1.29>
- Hanif Akmal Mulyadarma, Juprianto, dan Yunita Sari. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN SIKAP KERJASAMA SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PUZZLE FUN KELAS IV SDN REJOSARI 03 SEMARANG." *JURNAL ILMIAH SULTAN AGUNG*, 2024.
- Ina, Maria. "WhatSApp Group." 2025.
- Kurniawan, Kevin Nobel. "Tragedi Kebudayaan Dan Objektivasi Hubungan Manusia: Sebuah Tragedi Kebudayaan Dan Objektivasi Hubungan Manusia: Sebuah Refleksi Mengenai Pemikiran Georg Simmel Refleksi Mengenai Pemikiran Georg Simmel." *Masyarakat: Jurnal Sosiologi* 29, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.7454/MJS.v29i1.13574>
- Marsaulina, Roce. *PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI PERGURUAN TINGGI*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2025.
- Muryati. *Hermeneutik: Ilmu Dan Seni Menafsirkan Alkitab*. Jakarta: GL Ministry, 2018.
- Muslikun, Mohammad Ali dan. "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Kerja Bakti RT Sebagai Upaya Pembangunan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat." *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat (JEPENDIMAS)* 1, no. 4 (2024). <https://jependimas.org/index.php/go/index>. <https://doi.org/10.63200/jependimas.v1i4.36>

- Ndona, Mima Defliyanti Saragih dan Yakobus. "Peningkatan Solidaritas Dan Kesejahteraan Bersama Dalam Sila Ke-5 Pancasila." *GARUDA : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3249>.  
<https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3249>
- Pujiwati, Imelda Herlina Sitohang, Christofer Cahyadi, Djuwansah Suhendro P Stephanus, Eunike, dan Evi Sondang Pangaribuan. "Manusia Sebagai Gambar Allah Yang Membawa Kuasa Perkataan-Nya." *Redominate: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 2 (2023). <https://journal.sttkerussoindonesia.ac.id/index.php/redominate>.  
<https://doi.org/10.59947/redominate.v4i2.62>
- Roberts, R. C. *Spirituality and Human Emotion*. Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans Publishing, 1983.
- Runa, Marthen Mau, dan Gianto. "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN SPIRITUALITAS PESERTA DIDIK DI SDN 29 MANGGAM KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK" 4, no. 2 (2022).  
<https://jurnal.sttarastamarngabang.ac.id/index.php/arastamar/article/view/51>.  
<https://doi.org/10.55606/dikmas.v4i2.51>
- Saenom, Marthen Mau. "Memercayai Alkitab Sebagai Firman Allah Yang Benar." *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (2023).  
<https://doi.org/10.55606/corammundo.v5i1.145>
- Setyobekti, Andreas Budi. *Pondasi Iman*. Jakarta: Bethel Press, 2017.
- Simanjuntak, Michael. "KARAKTER KRISTUS DAN KOMITMEN PELAYANAN." *JURNAL TEOLOGI RABBI*, 2023.  
<https://rabbi.seminariumpress.or.id/index.php/JurnalRabi/article/view/32/14>
- Templeton, J. M. *Worldwide Laws of Life: Two Hundred Eternal Spiritual Principles*. Radnor: Templeton Press, 1997.
- Yosia, Adrianus. "Teologi Publik Dan Pendidikan Agama Kristen K-12 Di Indonesia: Suatu Eksplorasi Awal." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 4, no. 1 (2023).  
<http://stak-pesat.ac.id/e-journal/index.php/edulead>.  
<https://doi.org/10.47530/edulead.v4i1.140>
- Zega, Iswan Garamba dan Abad Jaya. "Iman Yang Sejati Mengubah Rintangan Menjadi Kebahagiaan (Yakobus 1:2)." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v2i1.239>.  
<https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v2i1.239>